

**ANALISIS PERBANDINGAN PENJARIAN ANTARA
GRUTZMACHER DAN EMANUEL FEUERMANN PADA
BAGIAN PERTAMA “CELLO CONCERTO IN A MINOR OP.
129” KARYA ROBERT SCHUMANN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Longginus Emmanuel Ademerode Alyandu
NIM. 1311969013**

Semester Genap 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PERBANDINGAN PENJARIAN ANTARA
GRUTZMACHER DAN EMANUEL FEUERMANN PADA
BAGIAN PERTAMA “CELLO CONCERTO IN A MINOR OP.
129” KARYA ROBERT SCHUMANN**

Oleh:

**Longginus Emmanuel Ademerode Alyandu
NIM. 1311969013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pertunjukan**

Diajukan kepada

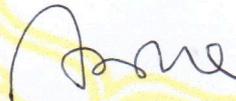
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



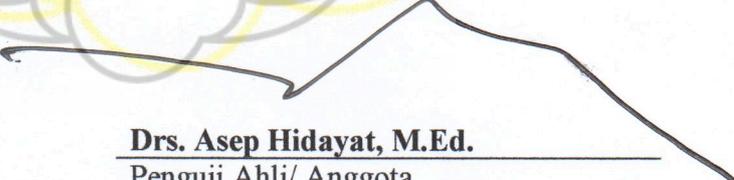
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. I.G.N Wiyawan Budhiana, M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Asep Hidayat, M.Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Lembar Persembahan

“Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah dengan tulus merawat, membesarkan dan mendidik saya”



Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Bapa di surga atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Penjarian Pada Cello Concerto In A Minor Op. 129 Karya Robert Schumann Bagian Pertama Antara Grutzmacher Dan Emanuel Feuermann” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 pada program studi seni musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah Bapa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S. Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. I.G.N Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku pembimbing I dan dosen wali yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-

saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi maupun pembelajaran instrumen cello.

4. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah ikhlas memberikan bimbingan, motivasi dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Asep Hidayat, M. Ed., selaku dosen mayor cello yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberikan saran, motivasi, arahan dalam proses praktek pembelajaran instrumen cello.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Kelompok Kegiatan Mahasiswa F Hole String *Orchestra* yang telah membantu penulis dalam proses dan memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Seni Musik yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Theodorus Alyandu dan Metty Dato selaku orang tua yang telah dengan sabar dan tulus memberikan banyak doa, dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang, serta meluangkan waktu untuk memberikan yang terbaik untuk penulis.

10. Emmanuela Alyandu dan Arles Alyandu selaku saudara kandung yang telah dengan tulus memberikan banyak masukan, semangat, motivasi, dan doa.
11. Alfian Emir Aditya, S. Sn, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama dalam mengikuti perkuliahan maupun pembelajaran praktek instrumen cello.
12. Yolanda Sirappa yang telah dengan sabar dan tulus memberikan doa, kasih sayang, semangat, arahan serta saran-saran yang berguna untuk penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Penulis,

Abstrak

Pada pembelajaran musik klasik terutama untuk instrumen gesek, teknik permainan sangat mendukung untuk menghasilkan hasil sajian musik yang baik. Sebelum menyajikan sajian musik klasik yang baik, tentunya seorang pemain musik klasik harus mengerti dan dapat memainkan teknik-teknik pada karya yang akan dimainkan. Oleh karena itu penulis ingin mendalami serta menganalisis salah satu teknik permainan pada instrumen gesek yaitu teknik penjarian pada instrumen cello. Pada permainan musik yang memakai instrumen gesek seperti *violin*, *viola*, *cello* dan *double bass*, posisi penjarian menjadi sangat penting dalam menentukan hasil suara dan pengolahan interpretasi musik dalam suatu karya yang dimainkan. Untuk instrumen gesek cello, para pemain cello banyak menemukan persoalan dalam teknik penjarian pada instrumen pada saat memainkan atau dalam proses latihan mandiri mereka. Pada era sekarang ini sudah banyak ditemukan metode-metode dalam bentuk partitur maupun tulisan yang dibuat oleh para editor musik yang berprofesi sebagai instrumentalis maupun komposer yang menangani masalah dalam proses latihan untuk posisi penjarian pada instrumen gesek. Penulis ingin mempelajari dan mengetahui teknik penjarian dalam memainkan instrumen cello. Karya yang akan dijadikan bahan analisis penulis adalah *Cello Concerto In A Minor Op. 129* bagian pertama karya Robert Schumann. Hal ini dilakukan agar karya ini dapat dimainkan lebih baik. Penulis juga akan membandingkan antara dua penggunaan posisi penjarian yang telah dibuat oleh dua orang editor musik yang juga sebagai pemain cello yaitu Emanuel Feuermann dan Friedrich Grutzmacher.

Kata kunci : analisis penjarian, *cello concerto*, Robert Schumann

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Notasi	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka.....	3
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	8

BAB II	9
TINJAUAN HISTORIS OBJEK KAJIAN.....	9
A. Sekilas Tentang Instrumen Cello.....	9
B. Friedrich Grutzmacher.....	16
C. Emanuel Feuermann.....	18
D. Tinjauan Diskografi.....	19
E. Robert Schumann.....	25
BAB III.....	43
ANALISIS PERBANDINGAN PENJARIAN CELLO CONCERTO IN A	
MINOR OP. 129.....	43
A. Analisis Penjarian Bagian Introduksi.....	43
B. Analisis Penjarian Bagian Eksposisi.....	44
C. Analisis Penjarian Bagian Developmen.....	61
D. Analisis Penjarian Bagian Rekapitulasi.....	68
E. Temuan Dalam Penelitian.....	79
BAB IV.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

WEBTOGRAFI	85
LAMPIRAN	86



Daftar Gambar

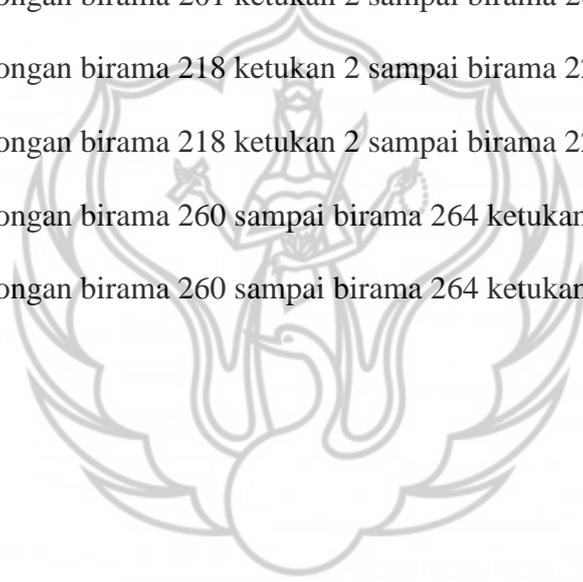
Gambar 1 : Posisi Dasar Memainkan Instrumen Cello.....	12
Gambar 2 : Posisi Memegang Bow.....	14
Gambar 3 : Posisi Memegang Bow.....	14
Gambar 4 : Posisi Memegang Bow.....	15
Gambar 5 : Posisi Memegang Bow.....	16



Daftar Notasi

Notasi 1 : Potongan birama 5 sampai birama 8.....	21
Notasi 2 : Potongan birama 18 sampai birama 19.....	22
Notasi 3 : Potongan birama 90 sampai birama 91.....	24
Notasi 4 : Potongan birama 1 sampai birama 4.....	44
Notasi 5 : Potongan birama 5 sampai birama 12.....	44
Notasi 6 : Potongan birama 5 sampai birama 12.....	45
Notasi 7 : Potongan birama 15 ketukan 2 sampai birama 20 ketukan 3.	47
Notasi 8 : Potongan birama 15 ketukan 2 sampai birama 20 ketukan 3.	47
Notasi 9 : Potongan birama 26 sampai birama 30 ketukan 1.....	49
Notasi 10 : Potongan birama 26 sampai birama 30 ketukan 1.....	49
Notasi 11 : Potongan birama 30 ketukan 2 sampai birama 34 ketukan 2.	50
Notasi 12 : Potongan birama 30 ketukan 2 sampai birama 34 ketukan 2.	51
Notasi 13 : Potongan birama 58 sampai birama 65 ketukan 2.....	53
Notasi 14 : Potongan birama 58 sampai birama 65 ketukan 2.....	53
Notasi 15 : Potongan birama 68 ketukan 2 sampai birama 81.....	55
Notasi 16 : Potongan birama 68 ketukan 2 sampai birama 81.....	56
Notasi 17 : Potongan birama 92 sampai birama 96 ketukan 1.....	59
Notasi 18 : Potongan birama 92 sampai birama 96 ketukan 1.....	59
Notasi 19 : Potongan birama 104 sampai birama 107 ketukan 1.....	62
Notasi 20 : Potongan birama 104 sampai birama 107 ketukan 1.....	62
Notasi 21 : Potongan birama 108 ketukan 3 sampai birama 114.....	64
Notasi 22 : Potongan birama 108 ketukan 3 sampai birama 114.....	64

Notasi 23 : Potongan birama 119 sampai birama 124.....	66
Notasi 24 : Potongan birama 119 sampai birama 124.....	67
Notasi 25 : Potongan birama 177 sampai birama 183.....	69
Notasi 26 : Potongan birama 177 sampai birama 183.....	69
Notasi 27 : Potongan birama 197 sampai birama 201 ketukan 1.....	71
Notasi 28 : Potongan birama 197 sampai birama 201 ketukan 1.....	71
Notasi 29 : Potongan birama 201 ketukan 2 sampai birama 205 ketukan 2.	73
Notasi 30 : Potongan birama 201 ketukan 2 sampai birama 205 ketukan 2.	73
Notasi 31 : Potongan birama 218 ketukan 2 sampai birama 220 ketukan 2.	75
Notasi 32 : Potongan birama 218 ketukan 2 sampai birama 220 ketukan 2.	76
Notasi 33 : Potongan birama 260 sampai birama 264 ketukan 1.....	77
Notasi 34 : Potongan birama 260 sampai birama 264 ketukan 1.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada permainan musik yang memakai instrumen gesek seperti *violin*, *viola*, *cello* dan *double bass*, posisi penjarian pada *fingerboard* menjadi sangat penting dalam menentukan hasil suara dan pengolahan interpretasi musik dalam suatu karya yang dimainkan. Untuk instrumen gesek cello, para pemain cello banyak menemukan persoalan dalam teknik penjarian pada instrumen pada saat memainkan atau dalam proses latihan mandiri mereka. Pada era sekarang ini sudah banyak ditemukan metode-metode dalam bentuk partitur maupun tulisan yang dibuat oleh para editor musik yang berprofesi sebagai instrumentalis maupun komposer yang menangani masalah dalam proses latihan untuk posisi penjarian pada instrumen gesek.

Dalam karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann pada bagian pertama ini, pemain solo cello dituntut untuk menginterpretasikan apa yang dimaksud dalam karya ini. Dalam pengolahan interpretasi karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann, penggunaan posisi penjarian dalam memainkannya sangat mempengaruhi hasil permainan, ada beberapa editor musik terutama yang juga sebagai pemain cello telah membuat posisi serta penggunaan penjarian menurut mereka untuk dimainkan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin membandingkan antara dua penggunaan posisi penjarian dalam karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann ini, yaitu penjarian dari Grutzmacher dan Emanuel Feuermann. Pada

posisi penjarian yang ditulis oleh Grutzmacher dan Emanuel Feuermann, terdapat perbedaan antara penggunaan jari 1, 2, 3, 4 serta *thumb position* pada kalimat-kalimat lagu yang akan mempengaruhi hasil permainan dalam memainkan karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann”. Kekurangan dan kelebihan dari masing-masing posisi penjarian yang dibuat, tentu juga dipengaruhi oleh bentuk anatomi tangan kiri dari Grutzmacher dan Emanuel Feuermann. Masalah ini yang akan dibahas oleh penulis pada penelitian ini tentang bagaimana menyikapi masalah penjarian dari Grutzmacher dan Emanuel Feuermann yang akan diterapkan oleh pemain cello yang akan memainkan karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann” dengan bentuk anatomi tangan kiri dari setiap pemain cello yang berbeda. Pemilihan kedua editor ini juga berdasarkan pendekatan penulis terhadap beberapa editor musik lainnya yang juga membuat penjarian dari karya *Cello Concerto In A Minor Op.129* ini. Penulis memilih kedua editor musik ini karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, serta pendekatan langsung melalui praktek instrumen cello yang menggunakan penjarian dari kedua editor musik ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikaji adalah seperti berikut :

1. Bagaimana perbandingan penjarian dalam karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann dari versi Grutzmacher dan Emanuel Feuermann ?

2. Bagaimana mengatasi masalah penjarian pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan penjarian dalam karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann dari versi Grutzmacher dan Emanuel Feuermann.
2. Mengetahui cara mengatasi masalah penjarian pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann.
3. Mengetahui manfaat serta pemahaman tentang teknik penjarian pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan referensi bagi para pembaca khususnya yang akan memainkan solo cello dalam karya ini, agar dengan teknik penjarian yang baik, pemain solo cello dapat mendalami teknik dan interpretasi pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian ini dibutuhkan berbagai sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan hal-hal yang berkaitan, baik itu buku dan audio.

Proses penulisan ini menggunakan referensi sebagai berikut :

1. E. Van Der Straeten "*The Technics of Violoncello Playing*" (1905)
Buku ini pada bab V sampai dengan X berisi tentang teknik-teknik bermain cello dan penerapannya saat latihan mandiri untuk pemain solo maupun orkestra. Buku ini akan mendukung dalam penulisan pada bab II dan III tugas akhir.
2. George William Kennaway "*Cello Techniques and Performing Practices in the Nineteenth and Early Twentieth Centuries*" (2009)
Buku ini pada bab I sampai dengan bab VII berisi pemahaman tentang posisi dasar, cara penerapan serta anatomi memainkan instrument cello. Selain itu juga tentang bagaimana pengolahan ekspresi yang menyangkut penggunaan vibrato dan portamento yang mengarah pada interpretasi suatu karya. Buku ini akan mendukung dalam penulisan pada bab II dan III tugas akhir.
3. Neville H. Fletcher-Thomas D.Rossing "*The Physics of Musical Instruments*" (1998)
Buku ini pada bab III berisi tentang pemahaman tentang alat musik dan kondisi serta anatomi memainkan alat musik. Selain itu juga tentang bagaimana menghasilkan produksi suara yang sesuai dengan penggarapan suatu karya, dan menyangkut interpretasi. Buku ini akan mendukung dalam penulisan pada bab II dan III tugas akhir.

4. Eric Frederick Jensen “*Schumann*” (2001)

Buku ini berisi tentang riwayat hidup, perjalanan karir musik, dan beberapa contoh karya sepanjang hidup dari Robert Schumann. Buku ini akan mendukung dalam penulisan pada bab II dan III tugas akhir

5. Jonathan Buckley “*The Rough Guide To Classical Music*” (2010)

Buku ini berisi tentang sejarah komposer, contoh karya, dan penjelasan karya. Buku ini akan mendukung dalam penulisan pada bab II dan III tugas akhir.

F. Landasan Teori

1. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan buku “*The Technics of Violoncello Playing*” yang ditulis oleh E. Van Der Straeten sebagai landasan teori. Buku ini berisi tentang teori-teori dalam teknik permainan cello dalam bermain solo maupun orkestra.
2. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan buku “*Cello Techniques and Performing Practices in the Nineteenth and Early Twentieth Centuries*” yang ditulis oleh George William Kennaway sebagai landasan teori. Buku ini berisi tentang teori-teori dalam teknik permainan cello dalam bermain solo maupun orkestra dan penerapan latihan untuk seorang *performer*.
3. Dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan buku “*The Physics of Musical Instruments*” yang ditulis oleh Neville H. Fletcher-Thomas

D.Rossing sebagai landasan teori. Buku ini berisi tentang pemahaman organologi alat musik dan anatomi memainkan alat musik.

4. Dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan buku “*Schumann*” yang ditulis oleh Eric Frederick Jensen sebagai landasan teori. Buku ini berisi tentang riwayat hidup, perjalanan karir musik, dan beberapa contoh karya sepanjang hidup dari Robert Schumann.

Dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan buku “*The Rough Guide To Classical Music*” yang ditulis oleh Jonathan Buckley sebagai landasan teori. Buku ini berisi tentang sejarah komposer, contoh karya, dan penjelasan karya.

G. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2003:14) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk mendukung proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian komparatif dan menggunakan pendekatan observasi subjektif pengolahan empirik. Metode komparatif adalah metode penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang sama dengan lebih dari satu sampel serta bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan tujuan dari penelitian ini. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode ini adalah pemahaman tentang teknik-

teknik pengumpulan data yang akan dipakai oleh penulis agar tetap fokus pada masalah yang akan dibahas oleh penulis.

1. Menentukan materi dan objek penelitian

Materi penelitian adalah yang paling dasar bagi penulis untuk meneliti objek penelitian. Dengan menentukan materi penelitian, fokus serta tujuan penelitian bisa terarah.

- Objek Material :

“Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann.

- Objek Formal :

Analisis Perbandingan penjarian pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann, serta teori-teori tentang analisis teknik penjarian pada “Cello Concerto in A Minor Op.129” karya Robert Schumann.

2. Tahap pengumpulan data :

- Praktek langsung menjadi Solis Cello yaitu penulis terlibat secara langsung dalam penggarapan konser musik yang memainkan karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann.
- Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data melalui buku yang dapat dijadikan acuan pada penelitian ini yang bersisi tentang

teknik dan pejarian, partitur solo cello karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann, serta webtografi.

- Discografi, yaitu penulis mengolah data dengan menggunakan rekaman video pertunjukan dari karya “Cello Concerto in A Minor Op.129” Robert Schumann, serta menyimak dan mengambil poin-poin yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian dan tetap bertumpu dengan landasan teori yang ada pada penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Historis Objek Kajian, berisi penjelasan tentang instrumen cello, editor penjarian pada *Cello Concerto in A Minor Op.129* karya Robert Schumann, tinjauan diskografi, sejarah hidup dan karir musik Robert Schumann, serta uraian tentang *Cello Concerto in A Minor Op.129*.

Bab III Analisis Perbandingan *Cello Concerto In A Minor Op.129*, berisi tentang analisis perbandingan penjarian pada *Cello Concerto in A Minor Op.129*, serta penerapannya dalam memainkan solo cello pada *Cello Concerto in A Minor Op.129* karya Robert Schumann.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran.